

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2017. Alat Tangkap Sero. (<http://perikanan38.blogspot.com/2017/10/alat-tangkap-sero.html>). (online, diakses pada Tanggal 25 November 2019).
- Bauer, R. T. 2013. Amphidromy In Shrimps: A LifeCycle Between Rivers and The Sea. *LatinAmerican Journal of Aquatic Research*,41(4),633–650.
- Brojo, M. dan R. P. Sari. 2002. Biologi Reproduksi Ikan Kurisi (*Nemipterus tambuloides* Blkr.) Yang Didaratkan Di Tempat Pelelangan Ikan Labuan, Pandeglang [Reproductive Biology Of Fivelined Threadfin Bream (*Nemipterus Tambuloides* Blkr.) What Landed In Place Of Fishauction Labuan, Pandeglang]. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Vol. 2. 1. Tahun 2002.
- Bubun, R. L., Fajriah dan N, Marlisa. 2015. Komposisi Hasil Tangkapan Ikan dan Tingkat Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Sero Di Desa Tapulaga, Sulawesi Tenggara [Jurnal Airaha]. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK UMK,Kendari Sulawesi Tenggara. Vol. 4. No. 2. Desember 2015.
- Chan Miu, T., S.C, Lee dan W.N, Tzeng. 1990. Repredutive Biology of *Terapon jarbua* From The Estuary Of Tamshui River [J. Fish. Soc. Taiwan], Taiwan. 17(1) : 9-20 (1990).
- Dinas Kelautan dan Perikanan Bone. 2017.Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bone. Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. (online, [www.bone.go.id](http://www.bone.go.id), diakses 04 November 2019)
- Fishbase. 2020. *Acanthistius serratus* (Online) <http://www.fishbase.se/summary/Acanthistius-serratus.html>. [Diakses pada 15 Agustus 2020]
- Fishbase. 2020. *Cephalopholis formosa* (Online). <http://www.fishbase.in/summary/Cephalopholis-formosa>. [Diakses pada 23 Desember 2020]
- Fishbase. 2020. *Drepane punctata* (Online) <http://www.fishbase.se/Summary/SpeciesSummary.php?ID=454&AT=Drepane#> . [Diakses pada 12 Agustus 2020]
- Fishbase. 2020. *Leiognathus equulus* (Online). <http://www.fishbase.in/summary/4451>. [Diakses pada 12 Agustus 2020]
- Fishbase. 2020. *Nemipterus japonicus* (Online). <http://www.fishbase.se/summary/4559>. [Diakses pada 14 Agustus 2020]
- Fishbase. 2020. *Scomberoides tala* (Online). <http://www.fishbase.se/summary/Scomberoides-tala>. [Diakses pada 16 Agustus 2020]
- Fishbase. 2020. *Siganus guttatus*. (Online) <http://www.fishbase.se/summary/4456>. [Diakses pada 16 Agustus 2020]

- Fishbase. 2020. *Terapon jarbua*. (Online) <http://www.fishbase.in/summary/4829>. [Diakses pada 14 Agustus 2020]
- Fishbase. 2020. *Valamugil buechanani* (Online). <http://www.fishbase.se/summary/Valamugil-buechanani.html>. [Diakses pada 15 Agustus 2020]
- Hajar M.A.I., Mouprasit A, dan Arimoto T. 2008. Gear Installation of Set Net Fishing Teknologi in Palette Water, Bone Bay. Indonesia. The Regional Training Course on Set Net Fishing Tecnology For Sustainable Coastal Fisheries Management. SEAFDEC – Training Departement. 8-22 April 2008. Thailand.
- Krebs, J.L. 1989. Ekologi Metodologi, Harper and Row Publiser. New York
- Mallawa, A., F. Amir dan Safruddin. 2018. Keberlanjutan Teknologi Penangkapan Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) Di Perairan Teluk Bone, Sulawesi Selatan. Jurnal Marine Fisheries. IPB, Bogor. Vol. 9, No. 1, Mei 2018. Hal: 93-106.
- Marasabessy, M.D. 2010. Keanekaragaman jenis ikan karang di perairan Pesisir Biak Timur. Jurnal Oseanologi dan Limnologi Indonesia. Vol.36. No. 1. Hal: 63-84.
- Mariskha, P. R. dan N. Abdulgani. 2012. Aspek Reproduksi Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus sexfasciatus*) di Perairan Glondonggede Tuban [Jurnal Sains Dan Seni ITS]. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya. Vol. 1. No. 1. September 2012.
- Pertiwi, W. 2011. Komposisi Jenis Dan Ukuran Ikan Yang Tertangkap Dengan Sero Dan Pukat Pantai Di Perairan Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Prasetya, B., Arita dan M.F, Azhima. 2016. Laporan Akhir Praktikum Biologi Perikanan Analisis Aspek Biologi (Pertumbuhan, Reproduksi, Dan Kebiasaan Makan) Ikan Terbang (*Parexocoetus Brachypterus*) Dan Ikan Talang-Talang (*Chorinemus Tala*). Universitas Padjadjaran, Jatinangor.
- Salim, G. M, Firdaus. M.F, Alvian. A, Indarjo. P.A, Soejarwo. A.G.S, Daengs dan L.Y, Prakoso. 2019. Analisis Sosial Ekonomi Dan Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Sero (Set Net) Di Perairan Pulau Bangkudulis Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara [Buletin Ilmiah Marina]. Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan. Vol. 5. No. 30. November 2019.
- Setianto, T., Rosmaladewi dan Suharyanto. 2019. Studi Hasil Tangkapan Set Net , Sero Dan Bagan Tancap Di Perairan Kabupaten Bone [Jurnal Agrominansia]. Program Studi Teknik Penangkapan Ikan. Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone. Vol. 4. No. 1. Juni 2019.
- Subani W. dan H. R. Barus. 1989. Alat Tangkap Ikan dan Udang Laut Indonesia. Jakarta: Balai Penelitian Perikanan Laut BPPL. 248 hal.
- Sudirman dan A, Mallawa. 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudirman, M.A.I. Hajar, Musbir, Safruddin, Suhartono dan Arimoto T. 2010. Efektivitas Dan Keramahan Lingkungan *Set Net* Tipe Jepang Di Perairan Teluk Bone. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia. Vol. 16. No.1. Hal: 35-47.

- Sudjana. 1989. *Metoda statistika*. Tarsito. Bandung
- Sulistiono. 2011. Reproduksi ikan rejung (*Sillago sihama* Forsskal) di perairan Mayangan, Subang, Jawa Barat [Reproduction of silver sillago (*Sillago sihama* Forsskal) in Mayangan Waters, West Java] [Jurnal Iktiologi Indonesia]. Kampus IPB Dramaga, Bogor. 11(1):55-65.
- Surachmat, A., Y. Arafat dan A. Imran. 2018. Identifikasi Ikan Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Sero Di Pesisir Kelurahan Waetuo Dan Kelurahan Pallette, Kabupaten Bone [Prosiding Seminar Nasional]. Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone, Bone. Vol. 1. No. 2. Hal: 16-22.
- Suriana. 2018. Produktivitas Dan Komposisi Jenis Hasil Tangkapan Sero Di Perairan Punaga Kabupaten Takalar [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Tenriware. 2012. Perikanan Sero Di Perairan Pantai Pitumpanua Kabupaten Wajo - Teluk Bone : Suatu Kajian Ekologis [Desertasi]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Widodo J. dan Suadi. 2008. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Cetakan ke II. 252 hal.
- Wudianto, R. 2007. *Set Net* Sebagai Alternatif Alat Tangkap Ikan Hemat Energi [Artikel Departemen Kelautan dan Perikanan]. Jakarta Utara. Terbitan 27/04/07. (<http://ikanmania.wordpress.com/2007/01/01/set-net-sebagai-alternatif-alat-tangkap-ikan-hemat-energi/>). (online, diakses pada Tanggal 28 November 2019).
- Yusof S. 2002. *Demersal fish stock assessment in the inshore of the east coast of Peninsular Malaysia*. Thirteenth trawl survey of the coastal waters of east coast of Peninsular Malaysia (April-June 2001). Ministry of Agriculture Malaysia. 138p.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur ukuran ikan hasil tangkapan

**1. Sero Dekat Muara Sungai**

Ukuran panjang ikan kerung-kerung

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	10-11	8
2	11-12	5
3	12-13	39
4	13-14	13
5	14-15	15
6	15-16	9
	Jumlah	89

Ukuran panjang ikan baronang lingkis

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	11-12	27
2	12-13	5
3	13-14	9
4	14-15	13
5	15-16	12
6	16-17	2
	Jumlah	68

Ukuran panjang ikan rejung

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	14-15	7
2	15-16	4
3	16-17	20
4	17-18	11
5	18-19	6
6	19-20	3
	Jumlah	51

Ukuran panjang ikan belanak

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	13-14	1
2	14-15	5
3	15-16	9
4	16-17	3
5	17-18	12
6	18-19	10
7	19-20	6
8	20-21	2
	Jumlah	48

Ukuran panjang ikan peperek

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	9-10	5
2	10-11	19
3	11-12	4
4	12-13	2
	Jumlah	30

Ukuran panjang ikan ketang-ketang

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	12-13	9
2	13-14	3
3	14-15	5
4	15-16	5
5	16-17	2
6	17-18	1
	Jumlah	25

Ukuran panjang ikan kerapu

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	18-19	3
2	19-20	7
3	20-21	3
4	21-22	4
5	22-23	2
6	23-24	2
	Jumlah	21

Ukuran panjang ikan kurisi

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	13-14	1
2	14-15	5
3	15-16	8
4	16-17	2
5	17-18	3
	Jumlah	19

Ukuran panjang ikan talang-talang

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	15-16	1
2	16-17	7
3	17-18	5
4	18-19	3
5	19-20	1
	Jumlah	17

## 2. Sero Dekat Muara Sungai

Ukuran panjang ikan baronang totol

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	11-12	12
2	12-13	49
3	13-14	20
4	14-15	7
5	15-16	13
6	16-17	9
7	17-18	4
	Jumlah	114

Ukuran panjang ikan belanak

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	14-15	11
2	15-16	31
3	16-17	8
4	17-18	14
5	18-19	18
6	19-20	10
7	20-21	5
	Jumlah	97

Ukuran panjang ikan kerung-kerung

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	11-12	16
2	12-13	12
3	13-14	37
4	14-15	8
5	15-16	3
	Jumlah	76

Ukuran panjang ikan rejung

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	13-14	8
2	14-15	9
3	15-16	11
4	16-17	7
5	17-18	19
6	18-19	5
7	19-20	2
	Jumlah	61

Ukuran panjang ikan peperek

No	Ukuran ikan (cm)	Jumlah (ekor)
1	10-11	21
2	11-12	9
3	12-13	3
	Jumlah	33

Ukuran panjang ikan kurisi

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	13-14	2
2	14-15	7
3	15-16	4
4	16-17	9
5	17-18	3
	Jumlah	25

Ukuran panjang ikan kerapu

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	19-20	7
2	20-21	4
3	21-22	5
4	22-23	3
	Jumlah	19

Ukuran panjang ikan talang-talang

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	15-16	2
2	16-17	3
3	17-18	6
4	18-19	3
5	19-20	1
6	20-21	1
	Jumlah	16

Ukuran panjang ikan ketang-ketang

<b>No</b>	<b>Ukuran ikan (cm)</b>	<b>Jumlah (ekor)</b>
1	11-12	2
2	12-13	1
3	13-14	4
4	14-15	2
5	15-16	3
6	16-17	2
7	17-18	1
	Jumlah	15



## Lampiran 2. Persentase Ikan Layak Tangkap

### Sero dekat muara sungai

$$\text{Ikan Layak Tangkap (\%)} = \frac{\sum \text{ikan layak tangkap}}{\sum \text{ikan hasil tangkapan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Kerung-kerung} &= \frac{24}{89} \times 100 \% \\ &= 26,97 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Baronang total} &= \frac{41}{68} \times 100 \% \\ &= 60,29 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Rejung} &= \frac{51}{51} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Belanak} &= \frac{0}{48} \times 100 \% \\ &= 0 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Peperek} &= \frac{6}{30} \times 100 \% \\ &= 20 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Ketang-ketang} &= \frac{0}{25} \times 100 \% \\ &= 0 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Kerapu} &= \frac{21}{21} \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Kurisi} &= \frac{3}{19} \times 100 \% \\ &= 15,79 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ikan Talang-talang} &= \frac{0}{17} \times 100 \% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Ikan Layak Tangkap} &= \frac{26,97\%+60,29\%+100\%+0\%+20\%+0\%+100\%+15,79\%+0\%}{9} \\ &= 35,89 \% \end{aligned}$$

### Sero jauh muara sungai

$$\begin{aligned}\text{Ikan Baronang total} &= \frac{102}{114} \times 100 \% \\ &= 89,47 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Belanak} &= \frac{0}{97} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Kerung-kerung} &= \frac{11}{76} \times 100 \% \\ &= 14,47 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Rejung} &= \frac{61}{61} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Peperek} &= \frac{12}{33} \times 100 \% \\ &= 36,36 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Kurisi} &= \frac{3}{25} \times 100 \% \\ &= 12 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Kerapu} &= \frac{19}{19} \times 100 \% \\ &= 63,16 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Talang-talang} &= \frac{0}{16} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ikan Ketang-ketang} &= \frac{0}{15} \times 100 \% \\ &= 0 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-Rata Ikan Layak Tangkap} &= \frac{89,47\%+0\%+14,47\%+100\%+36,36\%+12\%+63,16\%+0\%+0\%}{9} \\ &= 35,05\%\end{aligned}$$

Lampiran 3. Kriteria Organoleptik

<b>SPESIFIKASI</b>	<b>NILAI</b>
<b>MATA</b>	
Cerah bola mata menonjol, kornea jernih	9
Cerah bola mata rata, kornea jernih	8
Agak cerah, bola mata rata, pupil keabu-abuan, kornea agak jernih	7
Bola mata agak cekung, pupil berubah keabu-abuan, kornea agak keruh	6
Bola mata agak cekung, pupil berubah keabu-abuan, kornea	5
Bola mata cekung, pupil mulai berubah menjadi putih susu, kornea keruh	4
Bola mata cekung, pupil putih susu, kornea keruh	3
Bola mata tenggelam, ditutupi lendir kuning yang tebal	2
<b>INSANG</b>	
Warna merah cemerlang, tanpa lender	9
Warna merah kurang cemerlang, tanpa lender	8
Warna merah agak kusam, tanpa lender	7
Merah agak kusam, sedikit lender	6
Mulai ada di kolorasi merah muda, merah cokelat, sedikit lendir	5
Mulai ada di kolosi, sedikit lender	4
Warna merah cokelat, lendir tebal	3
Warna merah cokelat, atau kelabu, lendir tebal	2
Warna putih kelabu, lendir tebal sekali	1
<b>DAGING DAN PERUT</b>	
Sayatan daging sangat cemerlang, berwarna asli, tidak ada pemerahan sepanjang tulang belakang, perut utuh, ginjal merah terang, daging perut dagingnya utuh bau isi perut segar.	9
Sayatan daging cemerlang berwarna asli, tidak ada pemerahan sepanjang tulang belakang, perut utuh, ginjal merah terang, dinding perut dagingnya utuh bau isi perut netral	8
Sayatan daging sangat cemerlang, berwarna asli, tidak ada pemerahan sepanjang tulang belakang, perut agak lembek, ginjal mulai pudar, dinding perut dagingnya utuh, bau netral	7
Sayatan masih cemerlang, didua perut agak lembek kemerahan pada tulang belakang, perut agak lembek, sedikit bau susu.	6
Sayatan daging mulai pudar, kedua perut lunak, pemerahan pada tulang belakang bau seperti susu	5

Sayatan daging tidak cemerlang, didua peruk lunak, pemerahan sepanjang tulang belakang rusuk mulai lembek, bau perut mulai asam	4
Sayatan daging kusam, warna merah jelas sekali pada tulang belakang, dinding perut lunak sekali, bau asam amoniak	3
Sayatan daging kusam, sekali warna merah jelas, sepanjang tulang belakang, dinding perut membubar, bau busuk	2
<b>BAU</b>	
Segar bau rumput laut, bau spesifik menurut jenis	9
Bau segar bau rumput mulai hilang	8
Tidak berbau, netral	7
Bau susu, belum ada bau asam, ada bau-bau ikan asin/bau Cold	6
Storage	
Bau susu asam, bau susu kental	5
Bau asam, asetat, bau rumput atau bau sabun	4
Bau amoniak mulai tercium	3
Bau amoniak kuat, ada bau, H <sub>2</sub> S	2
Bau busuk, bau indol	1
<b>TEKSTUR</b>	
Padat, elastis bila ditekan dengan jari, sulit menyobek daging dari tulang belakang	9
Agak padat, elastis bila ditekan dengan jari, sulit menyobek daging dari tulang belakang, kadang-kadang agak lunak sesuai dengan jenisnya	8
Agak lunak, kurang elastis bila ditekan dengan jari, sulit menyobek daging dari tulang belakang	7
Agak lunak, kurang elastis bila ditekan dengan jari, agak mudah menyobek daging dari tulang belakang	6
Agak lunak belum ada bekas jari bila ditekan mudah menyobek daging dari tulang belakang	5
Lunak, bekas jari terlihat bila ditekan tetapi cepat hilang mudah menyobek daging dari tulang belakang	4
Lunak, bekas jari terlihat bila ditekan, tetapi cepat hilang, mudah menyobek daging dari tulang belakang	3
Lunak, bekas jari terlihat lama bila ditekan, miudah sekali menyobek daging dari tulang belakang	2
Sangat lunak, bekas jari tidak menghilang bila ditekan, mudah sekali menyobek daging dari tulang belakang	1

Kriteria Organoleptik	Nilai Organoleptik
Sangat segar	8 dan 9
Segar	5, 6 dan 7
Kurang segar	3 dan 4
Tidak segar	1 dan 2

**a. Sero dekat muara sungai**

Ikan kerung-kerung

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	9	8	9	7	9	8	9	9	8	8	8,4
Insang	8	9	9	8	7	9	8	9	9	9	8,5
Daging & perut	7	9	8	8	8	9	9	8	9	8	8,3
Bau	8	7	8	9	9	9	8	8	9	9	8,4
Tekstur	9	9	9	7	9	8	8	9	8	9	8,2

Ikan baronang lingkis

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	9	9	8	8	7	8	8	7	8	8,0
Insang	7	8	8	9	9	8	8	8	9	8	8,2
Daging & perut	8	9	9	8	8	9	7	7	9	9	8,3
Bau	8	9	8	9	7	7	8	8	9	9	8,2
Tekstur	9	9	9	8	8	8	7	8	9	8	8,3

Ikan rejung

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	9	8	9	8	8	8	8	8	9	7	8,2
Insang	8	9	8	9	7	8	8	9	9	8	8,3
Daging & perut	8	9	7	8	9	7	8	9	9	9	8,3
Bau	8	9	8	8	8	9	9	7	8	9	8,3
Tekstur	8	8	8	7	9	8	9	9	8	8	8,2

Ikan belanak

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	7	7	8	8	9	9	8	9	8	9	8,2
Insang	8	8	8	9	8	8	8	9	7	9	8,2
Daging & perut	7	8	8	8	8	8	9	8	8	8	8,0
Bau	8	8	8	9	9	8	9	8	7	9	8,3
Tekstur	8	8	8	8	9	9	9	7	8	8	8,2

Ikan peperek

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	9	8	9	8	8	8	8	8	8	7	8,1
Insang	8	8	8	9	7	8	9	8	9	8	8,2
Daging & perut	9	8	8	8	8	7	9	9	8	8	8,2
Bau	8	8	8	8	7	8	9	8	8	8	8,0
Tekstur	8	8	7	8	9	8	8	8	8	9	8,1

Ikan ketang-ketang

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	8	8	8	9	7	8	8	8	8,0
Insang	7	8	8	8	9	9	9	8	9	8	8,3
Daging & perut	8	8	8	8	7	8	8	8	9	9	8,1
Bau	8	8	8	8	8	8	7	8	9	8	8,0
Tekstur	8	8	9	9	9	9	9	8	8	8	8,5

Ikan kerapu

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	8	8	8	9	9	9	9	7	8,3
Insang	8	8	8	8	8	9	9	8	9	8	8,3
Daging & perut	7	8	9	9	8	9	8	8	7	9	8,2
Bau	8	8	7	7	8	9	9	9	8	9	8,2
Tekstur	7	8	9	9	9	9	8	9	8	9	8,5

Ikan kurisi

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	7	8	8	8	8	9	9	9	8	8	8,2
Insang	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	8,5
Daging & perut	8	8	9	9	8	9	8	9	8	7	8,3
Bau	9	9	8	8	9	8	9	9	8	8	8,5
Tekstur	8	9	8	9	8	9	8	8	8	8	8,3

Ikan talang-talang

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	7	8	9	8	7	8	8	9	8,0
Insang	9	9	9	7	7	8	8	8	8	9	8,2
Daging & perut	8	8	7	8	8	9	9	8	9	8	8,2
Bau	7	8	8	9	9	8	8	9	7	8	8,1
Tekstur	7	8	8	9	9	8	8	7	9	9	8,2

## b. Sero jauh muara sungai

Ikan baronang lingkis

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	8	9	8	9	7	8	8	9	8,2
Insang	8	8	8	7	8	9	8	9	8	7	8,0
Daging & perut	8	8	8	9	8	9	8	8	9	8	8,3
Bau	7	7	8	8	9	9	9	9	8	9	8,3
Tekstur	8	8	9	8	9	8	9	7	9	9	8,4

Ikan belanak

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	7	8	8	9	8	8	9	8	9	8,2
Insang	8	8	8	9	8	9	8	8	8	9	8,3
Daging & perut	8	8	8	8	9	8	9	8	9	8	8,3
Bau	8	8	8	7	8	8	8	9	8	9	8,1
Tekstur	8	8	9	8	9	8	8	7	8	9	8,2

Ikan kerung-kerung

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	7	7	8	8	9	8	9	9	9	9	8,3
Insang	9	9	9	8	9	8	8	8	9	8	8,5
Daging & perut	8	8	9	8	9	8	9	8	7	8	8,2
Bau	8	8	9	7	8	7	8	9	9	9	8,2
Tekstur	8	9	8	9	8	9	8	9	7	8	8,3

Ikan rejang

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	8	9	8	9	7	7	9	9	8,2
Insang	7	7	8	9	8	9	8	9	9	9	8,3
Daging & perut	8	8	8	7	9	8	9	8	8	8	8,1
Bau	8	8	9	8	8	8	8	8	9	9	8,3
Tekstur	9	9	8	8	9	8	7	8	9	8	8,3

Ikan peperek

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	8	8	8	9	8	7	8	8	8,0
Insang	8	8	8	7	8	9	7	8	9	9	8,1
Daging & perut	8	8	9	9	7	8	9	7	8	9	8,2
Bau	9	9	8	9	8	7	8	8	9	8	8,3
Tekstur	8	8	7	8	7	8	8	9	9	9	8,1

Ikan kurisi

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	7	8	8	9	8	8	8	8	8	8,0
Insang	8	8	8	7	8	8	9	9	8	8	8,1
Daging & perut	8	8	8	9	8	8	7	8	8	8	8,0
Bau	7	8	7	8	9	9	9	8	8	9	8,2
Tekstur	8	8	9	8	7	8	8	9	8	9	8,2

Ikan kerapu

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	7	8	9	8	9	8	9	8	8,2
Insang	8	9	8	8	7	8	7	8	8	9	8,0
Daging & perut	7	8	8	9	8	7	8	9	9	8	8,1
Bau	8	8	7	8	9	8	9	8	7	8	8,0
Tekstur	8	8	8	8	8	8	9	8	8	8	8,1

Ikan talang-talang

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	7	7	8	9	8	9	8	9	8	9	8,2
Insang	8	8	8	7	8	9	8	8	8	9	8,1
Daging & perut	9	8	7	8	9	8	9	8	9	7	8,2
Bau	7	8	9	8	9	8	9	9	7	7	8,1
Tekstur	8	8	8	9	9	7	8	9	9	8	8,3

Ikan ketang-ketang

Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-rata
Mata	8	8	7	8	9	8	9	8	9	8	8,2
Insang	8	9	8	9	7	8	7	8	8	8	8,0
Daging & perut	8	8	9	7	8	9	8	8	8	8	8,1
Bau	8	9	8	7	8	9	8	9	8	8	8,2
Tekstur	8	8	9	8	9	8	7	8	9	7	8,1



#### Lampiran 4. Tingkat Keramahan Lingkungan

##### a. Sero dekat muara sungai

$$\begin{aligned}\text{Struktur ikan hasil tangkapan} &= \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \% \\ &= \frac{2,00 \times 2}{10} \times 100 \% \\ &= 40 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase ikan layak tangkap} &= \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \% \\ &= \frac{2,00 \times 4}{10} \times 100 \% \\ &= 80 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dampak ke habitat} &= \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,75 \times 3}{10} \times 100 \% \\ &= 52,5 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kualitas ikan hasil tangkapan} &= \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,50 \times 4}{10} \times 100 \% \\ &= 60 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil tangkapan sampingan} &= \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,00 \times 2}{10} \times 100 \% \\ &= 20 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dampak teknologi ke biodiversity} &= \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,75 \times 4}{10} \times 100 \% \\ &= 70 \%\end{aligned}$$

Kriteria	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
Struktur ikan hasil tangkapan	2,00	2	4,00
Persentase ikan layak tangkap	2,00	4	8,00
Dampak ke habitat	1,75	3	5,25
Kualitas ikan hasil tangkapan	1,50	4	6,00
Hasil tangkapan sampingan	1,00	2	2,00
Dampak teknologi ke biodiversity	1,75	4	7,00
Jumlah nilai perolehan			32,25
Persentase keramahan lingkungan			80,62 %
Kategori keramahan lingkungan			Ramah lingkungan

#### b. Sero jauh muara sungai

$$\text{Struktur ikan hasil tangkapan} = \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2,00 \times 2}{10} \times 100 \%$$

$$= 40 \%$$

$$\text{Persentase ikan layak tangkap} = \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2,00 \times 4}{10} \times 100 \%$$

$$= 80 \%$$

$$\text{Dampak ke habitat} = \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,75 \times 3}{10} \times 100 \%$$

$$= 52,5 \%$$

$$\text{Kualitas ikan hasil tangkapan} = \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,50 \times 4}{10} \times 100 \%$$

$$= 60 \%$$

$$\text{Hasil tangkapan sampingan} = \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1,00 \times 2}{10} \times 100 \%$$

$$= 20 \%$$




$$\begin{aligned} \text{Dampak teknologi ke biodiversity} &= \frac{\text{Bobot x nilai perolehan}}{\text{Nilai penuh}} \times 100 \% \\ &= \frac{1,75 \times 4}{10} \times 100 \% \\ &= 70 \% \end{aligned}$$




Kriteria	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
Struktur ikan hasil tangkapan	2,00	2	4,00
Persentase ikan layak tangkap	2,00	4	8,00
Dampak ke habitat	1,75	3	5,25
Kualitas ikan hasil tangkapan	1,50	4	6,00
Hasil tangkapan sampingan	1,00	2	2,00
Dampak teknologi ke biodiversity	1,75	4	7,00
Jumlah nilai perolehan			32,25
Persentase keramahan lingkungan			80,62 %
Kategori keramahan lingkungan			Ramah lingkungan




Lampiran 5. Daftar jenis ikan yang dilindungi berdasarkan data rilis situs kementerian kelautan dan perikanan/direktorat konservasi kawasan dan jenis ikan tahun 2015 (<http://www.kkji.kp3k.kkp.go.id/index.php/dokumen>)




No	Nama Spesies	Nama Lokal
1	<i>Dugong dugon</i>	dugong
2	<i>Cheilinus undulatus</i>	Napoleon
3	<i>Tenualosa macrura</i>	Ikan Terubuk
4	<i>Pterapogon kauderni</i> (koumans, 1933)	Banggai Cardinal Fish
5	<i>Amyda Cartilaginea</i> (Boddaert, 1770)	Labi-labi
6	<i>Trachus niloticus</i>	Lola
7	<i>Scleropages formosus</i>	Arwana Super Red
8	<i>Scleropages jardini</i>	Arwana Jardini
9	<i>Isis hippuris</i>	Bambu Laut
10	<i>Cheyolonia Mydas</i>	Penyu Hijau
11	<i>Pristis microdon</i> Latham, 1794	Hiu Gergaji
12	<i>Rhincodon typus</i>	Hiu Paus
13	<i>sphyrna leweni</i>	Hiu Martil
14	<i>Sphyrna Mokarran</i>	Hiu Martil
15	<i>Sphyrna Zygaena</i>	
16	<i>Chacharhinus Plumbeus</i>	Cucut Lanjaman
17	<i>Carcharhinus Longimanus</i>	Hiu Koboy
18	<i>Carcharhinus Obscurus</i>	Hiu Layan
19	<i>Hippocampus Barbouri</i>	Kuda Laut
20	<i>Hippocampus Histrix</i>	
21	<i>Hippocampus Kellogi</i>	Kuda Laut Ekor Duri
22	<i>Hippocampus Kuda</i>	Kuda Laut Kuda
23	<i>Hippocampus Bargibanti</i>	Kuda Laut Bargibanti
24	<i>Hippocampus Trimaculatus</i>	Kuda Laut Trimaculatus
25	<i>Hippocampus Spinosissimus</i>	Kuda Laut Spinosissimus
26	<i>Hippocampus Denise</i>	Kuda Laut Denise
27	<i>Balaenoptera Musculus</i>	Paus Biru
28	<i>Balaenoptera Physalus</i>	Paus Bersirip
29	<i>Megaptera Novaeanglia</i>	Paus Bongkok
30	<i>Hippopus Hipsopus</i>	Kima Tapak Kuda
31	<i>Hippopus Porcellanus</i>	Kima Cina
32	<i>Tridacna Crocea</i>	Kima Kunia
33	<i>Tridacna Derasa</i>	Kima selatan
34	<i>Tridacna Gigas</i>	Kima Raksasa
35	<i>Caretta caretta</i>	Penyu Tempayan
36	<i>Eretmachelys Imbricate</i>	Penyu Sisik
37	<i>Lepidochelys Olivacea</i>	Penyu ridel
38	<i>Natator Depressus</i>	Penyu Pipih
39	<i>Dermachelys Coriacea</i>	Penyu Belimbing
40	<i>Acropora sp</i>	Karang

Lampiran 6. Jenis hasil tangkapansero




NO	Nama Ikan	Gambar
1.	<p>Belanak (<i>Valamugil buchanani</i>)</p>	
2.	<p>Kerung-kerung (<i>Terapon jarbua</i>)</p>	
3.	<p>Kembung Perempuan (<i>Rastrelliger brachysoma</i>)</p>	




4.	<p style="text-align: center;">Bandeng (<i>Chanos chanos</i>)</p>	
5.	<p style="text-align: center;">Baronang Totol (<i>Siganus guttatus</i>)</p>	
6.	<p style="text-align: center;">Cendro (<i>Tylosurus crocodilus</i>)</p>	




7.	<p style="text-align: center;">Kerapu <i>(Chephalopholis formosa)</i></p>	
8.	<p style="text-align: center;">Ketang-ketang <i>(Drepane punctate)</i></p>	
9.	<p style="text-align: center;">Rejung <i>(Sillago analis)</i></p>	

10.	<p>Kurisi <i>(Nemipterus japonicus)</i></p>	
11.	<p>Pari <i>(Taeniura lymma)</i></p>	
12.	<p>Peperek <i>(Leiognathus equulus)</i></p>	



13.	<p>Sambilang (<i>Plotosus</i> sp.)</p>	
14.	<p>Talang-talang (<i>Scomberoides tala</i>)</p>	
15.	<p>Tembang (<i>Sardinella fimbriata</i>)</p>	

16.	<p>Kapas-Kapas (<i>Geres punctatus</i>)</p>	
17	<p>Buntal (<i>Arothron reticularis</i>)</p>	
18	<p>Cumi-cumi (<i>Loligo sp.</i>)</p>	

19	Udang putih ( <i>Penaeus merguensis</i> )	
20	Kepiting rajungan ( <i>Portunus pelagicus</i> )	
21	Udang rebon ( <i>Mysis</i> )	

Lampiran 7. Ukuran ikan pertama kali memijah (length of first maturity)

No	Nama Spesies		Lm (cm)	Pustaka
	Indonesia	Latin		
1	Kerung-kerung	<i>Terapon jarbua</i>	14,3 - 14,8	Chan Muiet <i>et al.</i> , 1990
2	Baronang totol	<i>Siganus guttatus</i>	11,6 – 12	<i>Fishbase</i> , 2020
3	Rejung	<i>Sillago analis</i>	12,9 - 14,4	Sulistiono, 2011
4	Belanak	<i>Crenimugil buechanani</i>	36	<i>Fishbase</i> , 2020
5	Peperek	<i>Leiognathus equulus</i>	10,7	<i>Fishbase</i> , 2020
6	Ketang-ketang	<i>Drepane punctate</i>	25	<i>Fishbase</i> , 2020
7	Kerapu	<i>Chephalopholis Formosa</i>	19	<i>Fishbase</i> , 2020
8	Kurisi	<i>Nemipterus japonicus</i>	17	Brojo dan Puspita Sari, 2002
9	Talang-talang	<i>Scomberoides tala</i>	38,5 - 47,6	Prasetya <i>et al.</i> , 2016

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan



